

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Kinerja Kepala Sekolah dalam membina peningkatan profesionalisme guru di MI Roudlotul Hamdi Rembang

Peran atau upaya yang ditempuh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI antara lain adalah peran sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, dan motivator. Dalam hal ini Kepala MI Roudlotul Hamdi Rembang telah menunjukkan fungsi dan perannya secara nyata dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam, seperti memberikan bimbingan kepada guru-guru dan siswa serta mengikutsertakan para guru dalam berbagai pelatihan, KKG, PLPG, MGMP, workshop, dan sebagainya. Kepala MI Roudlotul Hamdi Rembang juga menjalankan perannya sebagai manajer dan administrator dengan menyusun berbagai program mulai dari program jangka pendek hingga program jangka panjang serta mengelola berbagai administrasi sekolah. Di samping itu, kepala MI Roudlotul Hamdi Rembang juga senantiasa mengevaluasi kinerja guru-guru dalam kegiatan pembelajaran dan tidak lupa juga memberikan dorongan serta motivasi kepada guru-guru agar dapat meningkatkan kinerjanya.

2. Teknik-teknik supervisi kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan profesionalisme guru di MI Roudlotul Hamdi Rembang

Supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah bersama pengawas madrasah dari Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan, adapun kegiatan pelaksanaan dimulai dari supervisi manajerial meliputi ketatausahaan dan perangkat pembelajaran untuk guru. Adapun supervisi pembelajaran dilaksanakan dengan cara kunjungan kelas dan observasi kelas.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Roudlotul Hamdi Rembang

Faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan

Agama Islam di MI Roudlotul Hamdi Rembang yang pertama adalah guru-guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik seperti mayoritas adalah lulusan sarjana dan memiliki latar belakang pendidikan keagamaan yang baik. Sedangkan faktor pendukung selanjutnya adalah kerjasama antar sesama guru dan kepala sekolah.

Adapun penghambat tugas kepala sekolah sebagai supervisor diantaranya adalah kurang efektifnya guru dalam membuat perencanaan pembelajaran. Tidak membuat jika tidak ada kegiatan pengawasan ataupun supervisi. Minimnya kemampuan guru dalam penggunaan IT.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan bagi guru untuk senantiasa melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik. Serta senantiasa untuk selalu berusaha meningkatkan kompetensi yang dimiliki, baik kompetensi profesional, sosial, pedagogik, dan kepribadian agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan bagi kepala sekolah supaya memberikan dedikasi yang tinggi untuk membentuk lingkungan pendidikan yang diidam-idamkan semua pihak. Kepala sekolah diharapkan untuk selalu memantau dan mengevaluasi setiap proses pembelajaran dan memberikan arahan kepada semua warga sekolah agar tercapainya lingkungan sekolah yang kondusif. Sarana dan prasarana juga perlu untuk selalu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan secara optimal

